

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Uraian di atas merupakan hasil dari penelitian yang peneliti lakukan pada MI AL-Islamiyah Bangkar terkait dengan judul penelitian yaitu kegiatan serimonial keagamaan Islam dalam mendukung religiusitas siswa MI AL-Islamiyah Bangkar. Berdasarkan data yang dikumpulkan, kemudian data disajikan dan dianalisis, dan terakhir data dibahas pada bab IV maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

#### 1. Proses kegiatan serimonial keagamaan Islam di MI AL-Islamiyah

Proses kegiatan serimonial keagamaan Islam di MI AL-Islamiyah dapat diuraikan singkat sebagai berikut:

##### a. Kegiatan halal bihalal

Persiapan teknis acara mencakup panitia, konsumsi, tempat penceramah bagi halal bihalal guru dengan karyawan. Sedangkan dalam halal bihalal guru, karyawan dengan siswa hanya diperlukan pengeras suara. Tujuan diadakannya kegiatan adalah untuk mempererat tali persaudaraan antar sesama teman dan kerabat guru. Hal ini sifatnya sosial tidak ada absensi bagi guru dan karyawan sedangkan siswa masuk absensi dikarenakan masuk jam pelajaran yang dikemas sebagai acara diluar kelas.

##### b. Kegiatan maulid nabi Muhammad

Acara maulid nabi dipimpin oleh unit keagamaan dengan bantuan panitia dalam mempersiapkan segala urusan mencakup penceramah, MC, konsumsi, grup sholawat, LCD, dan tempat. Acara ini diadakan dengan tujuan menunjukkan kepada

siswa mengenai kisah – kisah nabi Muhammad baik ketika awal lahir, saat kenabian hingga akhirnya meninggal dunia. Sifat pembudayaan pada perayaan maulid nabi Muhammad wajib, oleh sebab itu jika siswa tidak masuk tanpa izin maka akan diberikan sanksi berupa alfa pada absensi pembelajaran.

c. kegiatan perayaan isra mi'raj

Acara isra' mi'raj dipimpin oleh unit kegamaan dengan bantuan panitia dalam mempersiapkan segala urusan mencakup penceramah, MC, konsumsi, LCD dan tempat. Tujuan dari kegiatan pembudayaan ini adalah untuk menunjukkan kisah isra'dan mi'raj nabi muhamad dan turunnya perintah sholat. Sifat pembudayaan pada perayaan isra' mi'raj wajib, oleh sebab itu jika siswa tidak masuk tanpa izin maka akan diberikan sanksi berupa alfa pada absensi pembelajaran.

d. kegiatanperayaan tahun baru Islam

Acara perayaan tahun baru Islam adalah pawai bekerjasama dengan TK Raudathul Athfal dan Madrasah Aliyah bangkar. Persiapan mencakup atribut bagi siswa (baju, poster,yel-yel) guna menyuseksas acara dan bagi sekolah persiapan mencakup konsumsi dan keamanan siswa. Tujuan dari kegiatan perayaan tahun baru Islam adalah untuk mengingat ulang momen dimana nabi hijrah dari makkah menuju madinah dan moment hijrah sebagai tahun awal kalender Hijriah sebagai kalender umat Islam.Sifat pembudayaan pada perayaan tahun baru Islam wajib, oleh sebab itu jika siswa tidak masuk tanpa izin maka akan diberikan sanksi berupa alfa pada absensi pembelajaran.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pengenalan kegiatan serimonial keagamaan Islam MI AL-Islamiyah Bangkar

Faktor penghambat dan pendukung dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Faktor pendukung mencakup: dana, fasilitas dari sekolah, penceramah yang diundang sekolah, talent dari siswa MI AL-Islamiyah Bangkar (berceramah, MC dan qiroah), kesigapan koordinator setiap kegiatan serimonial keagamaan Islam, dukungan dari struktur organisasi keanggotaan sekolah, siswa, guru, karyawan.
- b. Faktor penghambat mencakup: ketersediaan aula yang kurang bisa menampung seluruh siswa yang ada akibatnya ketika cuaca panas maka siswa akan kepanasan dan ketika hujan maka akan kehujanan atau duduk berdempet – dempetan agar tidak kehujanan, listrik mati maka acara akan berhenti sejenak hingga genset yang ada menyala, kedisiplinan siswa dalam kehadiran kurang, penetapan waktu kegiatan yang harus memperhatikan kalender akademik siswa dikelas sehingga membuat koordinator dan panitia bingung dalam penetapan kapan kegiatan serimonial keagamaan Islam diadakan, dana yang sepenuhnya ditanggung oleh komite sekolah, sehingga akan membebani wali murid sekolah, tidak dilakukannya evaluasi setiap kegiatan kegiatan serimonial keagamaan Islam, sehingga tidak bisa diukur seperti kesuksesan acara, kebermanfaatan atau ketercapaian tujuan kegiatan kegiatan serimonial keagamaan Islam dan siswa ramai.

3. Religiusitas siswa persepsi guru setelah proses kegiatan serimonial keagamaan Islam di MI AL-Islamiyah Bangkar

Religiusitas dari proses kegiatan serimonial keagamaan Islam ini dibagi menjadi dua tahap yaitu sebelum diadakan kegiatan dan sesudah diadakan kegiatan, uraian sebagai berikut:

a. Sebelum

Sebelum diadakan siswa kelas 1 belum mengetahui dimensi-dimensi ibadah (akhlak yang baik, silaturrahmi, dan kenabian Muhammad) dari kegiatan serimonial keagamaan Islam dikarenakan siswa baru masuk jenjang SD. Bagi kelas 2-6 menjadi momen mengingatkan kembali dari kegiatan serimonial keagamaan Islam terdahulu.

b. Sesudah

Sesudah diadakannya kegiatan serimonial keagamaan Islam siswa keseluruhan jenjang kelas mengetahui dimensi – dimensi ibadah (akhlak yang baik, silaturrahmi, dan kenabian Muhammad). Selain itu guna memperkuat tujuan dari pengenalan keagamaan Islam sekolah melakukan pembiasaan, misalkan sholat berjamaah sebagai pendukung kegiatan Isra' mi'raj.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai kegiatan serimonial keagamaan Islam dalam mendukung religiustias siswa MI AL-Islamiyah Bangkar. Peneliti memberikan beberapa masukan atau saran, sebagai berikut:

1. Hendaknya dilakukan evaluasi berupa refleksi ( esensi) dari setiap kegiatan guna mengetahui keberhasilan dari fokus kegiatan serimonial keagamaan Islam.
2. Sekolah melalui setiap koordinator kegiatan serimonial keagamaan Islam hendaknya terus melakukan kegiatan tersebut dikarenakan terdapat nilai pendidikan Islam dalam kegiatan tersebut yang berdampak pada IMTAQ, hal itu sesuai dengan visi sekolah yang ingin unggul dalam IMTAQ siswa dan siswinya.
3. Sekolah hendaknya memiliki inisiatif lain dalam mengadakan dana, misalkan melalui sponsor atau sharing dari pihak sekolah melalui dana operasional, agar dana tidak sepenuhnya ditanggung oleh pihak komite sekolah.